

PPM USAHA MINUMAN OLAHAN BUAH DI TANDES SURABAYA

Hendrik Rizqiawan¹, Iful Novianto², Mei Indrawati³, Maulana Ahmad Najih⁴, Ubaidillah Sunugroho⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Wijaya Putra

hendrikrizqiawan@uwp.ac.id, ifulnovianto@uwp.ac.id, meiindrawati@uwp.ac.id

Abstrak

Mitra pada program pemberdayaan masyarakat ini merupakan seorang ibu rumah tangga yang berusia 35 tahun dan bertempat tinggal di Manukan, Tandes, Surabaya. Produk yang mitra layani antara lain jus buah, sop buah dan salad buah. Mitra mengalami beberapa keterbatasan dan hambatan dalam menjalankan usahanya, yaitu pada aspek pemasaran dan produksi. Permasalahan yang mitra alami pada aspek pemasaran adalah 1) mitra belum memanfaatkan fitur di aplikasi Google Maps secara maksimal sebagai media promosi. Kemudian pada permasalahan aspek produksi adalah: 1) Kurangnya kapasitas media penyimpanan buah dan bahan baku penunjang lainnya yang mitra miliki; dan 2) Mitra tidak menggunakan perlengkapan higienitas produksi pangan yang sesuai. Adapun solusi yang telah diberikan antara lain: 1) Pelatihan terkait pentingnya memanfaatkan Google Maps sebagai media promosi; 2) Pendampingan pemanfaatan Google Maps sebagai media promosi; 3) Pengadaan dan serah terima media penyimpanan buah dan bahan baku penunjang lainnya yang berupa *chest freezer*; 4) Pendampingan cara penggunaan dan perawatan media penyimpanan buah dan bahan baku penunjang lainnya yang berupa *chest freezer* tersebut; 5) Pengadaan dan serah terima perlengkapan higienitas produksi pangan yang sesuai berupa celemek/apron; 6) Sosialisasi pentingnya perlengkapan higienitas pada proses produksi pangan; dan 7) Pendampingan cara penggunaan dan perawatan perlengkapan higienitas produksi pangan yang berupa celemek/apron tersebut.

Kata Kunci: Usaha Mikro; Minuman; Olahan Buah; Pemberdayaan Wanita; Surabaya

PENDAHULUAN

Mitra pada program pemberdayaan masyarakat (PPM) ini merupakan seorang ibu rumah tangga yang berusia 35 tahun yang bertempat tinggal di Manukan Tengah, Kecamatan Tandes, Kota Surabaya. Di tempat tersebut pula wanita biasa dipanggil Mbak Ana tersebut menjalankan usaha berupa minuman olahan buah. Usaha mitra tersebut sudah berjalan lebih dari 9 tahun dan tidak berpindah-pindah tempat. Di antara produk usaha mitra yang pernah dijual tersebut adalah minuman olahan buah berupa minuman jus buah dan rujak buah, namun karena sepinya peminat, pada satu

tahun terakhir mitra tidak lagi melayani rujak buah. Atas saran beberapa konsumen dan suami, mitra menjual varian baru dari minuman olahan buah lainnya berupa sop buah. Selain itu, mitra juga mencoba menawarkan makanan olahan buah berupa salad buah. Saat ini, produk yang mitra layani adalah jus buah, sop buah dan salad buah. Minuman jus yang mitra jual terdiri dari berbagai varian, mulai dari jus semangka, alpukat, nanas hingga stroberi. Begitu juga dengan sop buah mitra yang juga memiliki beraneka macam varian kuah, dari kuah sirsak, alpukat hingga kuah buah naga. Sedangkan untuk salad buah, mitra hanya memiliki

varian berdasarkan ukuran kemasan, yaitu 500ml dan 750ml.



Gambar 1. Lapak usaha mitra yang berada di Manukan Tengah, Tandes.

Harga produk minuman olahan buah mitra juga bervariasi. Harga untuk minuman jus mulai Rp8.000, harga sop buah mulai Rp13.000, sedangkan harga salad buah mulai dari Rp15.000. Rata-rata penjualan mitra dalam beberapa bulan terakhir ini adalah 70 hingga 80 porsi per hari dengan jam operasional antara pukul 14.00 WIB hingga 23.00 WIB, tidak jarang juga lapak usaha mitra buka hingga dini hari. Mitra menjalankan usahanya tersebut juga setiap hari, namun jika ada udzur tertentu dapat tutup sewaktu-waktu. Mitra mengakui dalam beberapa waktu belakangan, omzet mitra menurun. Namun dengan adanya 2 varian produk baru yang berupa salad buah dan sop buah cukup membantu penjualan mitra, terutama pada penjualan melalui aplikasi pemesanan makanan. Padahal produk mitra saat ini bisa dibilang memiliki potensi yang cukup tinggi. Di tengah gempuran minuman dengan kandungan gula tinggi dan bahan kimia buatan yang menjamur, keberadaan produk mitra yang berupa minuman olahan buah dapat menjadi oasis untuk menciptakan kehidupan yang sehat bagi masyarakat, khususnya generasi muda. Manfaat buah bagi remaja meliputi peningkatan kesehatan sistem pencernaan, mendukung pertumbuhan tulang, membantu remaja untuk tumbuh lebih tinggi, menjaga kesehatan mata remaja, serta berkontribusi dalam perkembangan sel otak dan neuron (Salsabila & Kurniasari, 2024). Dengan menggunakan bahan baku yang berasal dari

aneka buah, seperti stroberi, sirsak, alpukat, buah naga dan lain sebagainya tentunya produk mitra yang berupa minuman berbahan dasar buah memiliki nilai gizi yang tinggi dan bermanfaat untuk kesehatan para pembeli atau penggunaanya. Sebagai contoh, stroberi, yang dikenal sebagai buah dengan rendah kalori, kaya akan senyawa pigmen antosianin dan memiliki kandungan antioksidan yang cukup baik. Selain itu, stroberi juga diakui sebagai sumber vitamin C yang baik, serta mengandung serat, folat, potasium, dan asam ellagic yang melimpah (Sumarlan et al., 2018).



Gambar 2. Salah satu varian produk mitra, sop buah.

Walaupun sudah menjalankan usahanya lebih dari 9 tahun, bukan berarti mitra tidak mengalami hambatan dan masalah. Adapun hambatan dan permasalahan tersebut antara lain:

1. **Permasalahan pada aspek pemasaran.** Akhir-akhir ini mitra mengalami penurunan omzet, meskipun omzet mitra terdorong dengan adanya 2 varian produk baru yang berupa salad buah dan sop buah. Menurunnya omzet mitra dikarenakan berbagai faktor, salah satu yang tampak adalah semakin banyaknya penjual minuman serupa di Tandes, khususnya di Manukan, juga hadirnya beraneka penjual minuman olahan dari teh, kopi hingga aneka rasa lainnya. Menjamurnya lapak atau kios yang menawarkan es teh jumbo dalam kemasan gelas kini semakin banyak terlihat di berbagai lokasi di Surabaya. Minuman es teh jumbo juga semakin populer di seluruh lapisan masyarakat, dari anak-anak hingga orang dewasa. Minuman ini menjadi minuman favorit masyarakat karena

panasnya cucaca Surabaya (Masruroh, 2024). Untuk mengatasi permasalahan pemasaran yang terjadi, mitra sebenarnya sudah mendaftarkan alamat usahanya di Google Maps, namun ketika tim memeriksa lokasi usaha mitra ternyata mitra belum memanfaatkan fitur di aplikasi Google Maps secara maksimal. Hanya ada 5 foto yang diunggah, foto yang terbaru itupun diunggah pada 3 tahun yang lalu. Kemudian jam operasional usaha mitra juga kurang tepat. Mitra mengaku membuka lapaknya setiap hari namun tercantum di Google Maps pada hari Minggu dan Kamis tutup. Beberapa informasi tersebut menunjukkan bahwa mitra kurang memaksimalkan potensi Google Maps sebagai bagian dari penerapan strategi pemasaran mitra yang efektif dan efisien.

2. **Permasalahan pada aspek produksi.** Mitra tidak memungkiri jika dengan adanya 2 varian produk baru yang berupa salad buah dan sop buah cukup membantu stabilitas omzet mitra, khususnya pada penjualan melalui aplikasi pemesanan makanan. Namun hal tersebut juga menyebabkan pekerjaan rumah baru bagi mitra yang harus ditemukan solusinya segera. Penyimpanan bahan baku mitra seperti buah, gula cair serta es batu saat ini mengalami kendala. Lemari es yang mitra miliki tidak cukup untuk menyimpan berbagai bahan baku tersebut. Terlebih ada beberapa jenis buah yang lebih baik jika disimpan pada lemari es bagian *freezer* atau suhu rendah, seperti stroberi dan alpukat. Tidak jarang bahan baku mitra seperti buah-buahan mengalami perubahan tekstur karena disimpan di lemari es bagian bawah atau bukan bagian *freezernya*. Hal tersebut dapat berdampak pada kualitas produk mitra. Oleh karena itu diperlukan penambahan media penyimpanan bahan baku yang memiliki fungsi seperti bagian *freezer* lemari es. Permasalahan lainnya pada aspek produksi ialah bahwa mitra tidak memanfaatkan peralatan kebersihan yang sesuai dalam proses pembuatan dan penyajian produk mitra. Saat tim melakukan observasi, mitra tidak mengenakan apron atau celemek.

METODE

Program pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga September 2025 dengan pelaksana tim yang terdiri dari 3 dosen dan 2 mahasiswa Universitas Wijaya Putra (UWP). Adapun para dosen terdiri dari Hendrik Rizqiawan, SE., MM., Iful Novianto, SH., MM. serta Dr. Ir. Mei Indrawati, MM. Sedangkan mahasiswa yang terlibat adalah Maulana Ahmad Najih dan Ubaidillah Sunugroho, di mana keduanya berasal dari Prodi Manajemen UWP. Metode pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat ini dijalankan meliputi pengadaan & serah terima barang, sosialisasi, penerapan teknologi, pelatihan, pendampingan, evaluasi dan keberlanjutan program. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan & serah terima barang berupa media penyimpanan buah dan bahan baku penunjang lainnya yang berupa *chest freezer* serta perlengkapan higienitas produksi pangan yang sesuai berupa celemek/apron.
2. Sosialisasi berupa sosialisasi pentingnya perlengkapan higienitas pada proses produksi pangan.
3. Penerapan teknologi berupa pemanfaatan media penyimpanan buah dan bahan baku penunjang lainnya yang berupa *chest freezer* pada proses produksi, serta pemanfaatan Google Maps sebagai media promosi.
4. Pelatihan terkait pentingnya memanfaatkan Google Maps sebagai media promosi.
5. Pendampingan berupa pendampingan cara penggunaan dan perawatan media penyimpanan buah dan bahan baku penunjang lainnya yang berupa *chest freezer*, pendampingan cara penggunaan dan perawatan perlengkapan higienitas produksi pangan yang berupa celemek/apron, serta pendampingan pemanfaatan Google Maps sebagai media promosi.
6. Evaluasi kegiatan dilakukan setiap selesai pertemuan dengan mitra terutama pada kegiatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Adapun evaluasi keseluruhan program direncanakan dilakukan pada akhir pertemuan setelah semua kegiatan rampung. Pada keberlanjutan program, mitra tetap dipantau terkait keberlanjutan usaha yang mitra jalankan. Selain itu tim secara berkala memonitoring

terkait kendala yang dialami mitra dalam menjalankan solusi yang sudah tim berikan dengantetap menjalin komunikasi atau menggunakan pendekatan yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendampingan Aspek Pemasaran

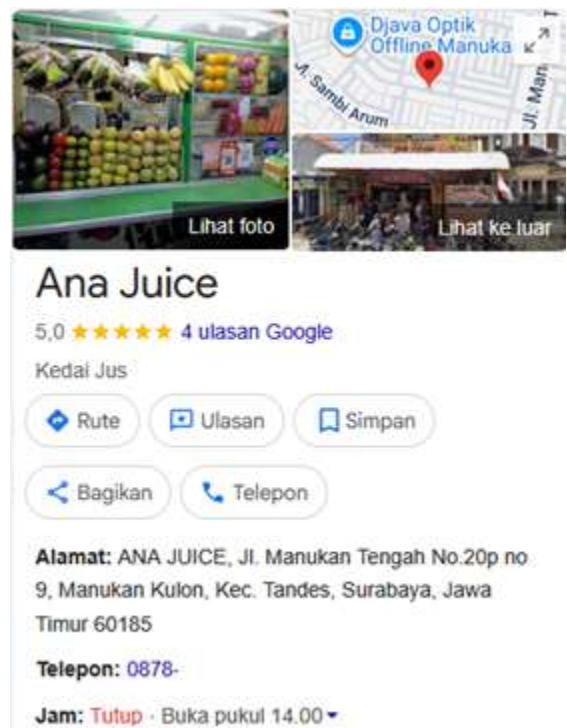
Sebagaimana disebutkan di pendahuluan, mitra sebenarnya sudah mendaftarkan alamat usahanya di Google Maps, namun mitra belum memanfaatkan fitur di aplikasi Google Maps secara maksimal. Padahal Google Maps diyakini dapat menjadi media promosi yang efektif pada komunikasi bisnis atau usaha yang dijalankan dengan memanfaatkan fitur yang ada. Fitur tersebut antara lain fitur menu (makanan dan minuman) serta fitur foto & video (Rizqiawan et al., 2023). Google Maps juga memiliki fitur yang berisikan berbagai informasi yang dianggap penting oleh konsumen terkait sebuah tempat, khususnya pada usaha kuliner. Salah satu informasi tersebut adalah jam operasional (Sanjaya et al., 2021). Google Maps dapat dipandang sebagai sarana promosi dan media EWOM yang efisien, khususnya bagi pelaku usaha makanan atau kuliner (Rizqiawan et al., 2025). Oleh karena itu, tim memberikan pelatihan dan pendampingan terkait pentingnya memanfaatkan Google Maps sebagai media promosi dan bagaimana cara pemanfaatannya.



Gambar 3. Pelatihan dan pendampingan pada aspek pemasaran

Dari pelatihan dan pendampingan terkait pentingnya memanfaatkan Google Maps sebagai media promosi dan bagaimana cara pemanfaatannya, pemahaman mitra terkait cara

memanfaatkan Google Maps sebagai media promosi meningkat lebih dari 50%. Sebelumnya mitra kurang paham bahwa Google Maps bisa memberikan berbagai macam informasi kepada calon pembeli atau pembeli lama yang sudah lama tidak berkunjung ke usaha mitra. Salah satu fitur yang menjadi pembahasan utama ketika pelatihan dan pendampingan diberikan adalah pentingnya memanfaatkan fitur menu (makanan dan minuman) di Google Maps dengan efektif. Mitra menjadi sadar bahwa informasi terkait menu (makanan dan minuman) perlu dicantumkan dan diperhatikan secara berkala pada lokasi usaha mitra yang tercantum di Google Maps. Adapun pemanfaatan Google Maps oleh mitra juga berdampak efektif pada jangkauan pemasaran usaha mitra. Beberapa minggu setelah pendampingan pada aspek pemasaran, mitra dikunjungi beberapa pembeli baru yang mengaku tertarik berkunjung dan membeli produk usaha mitra di mana salah satunya dikarenakan daftar menu dan harga yang baru dicantumkan oleh mitra di Google Maps.



Gambar 4. Tampilan usaha mitra di Google Maps setelah pendampingan

2. Pendampingan Aspek Produksi

Pada permasalahan aspek produksi, tim pelaksana memberikan solusi berupa pengadaan dan serah terima media penyimpanan buah dan bahan baku penunjang lainnya yang berupa *chest freezer*, pendampingan cara penggunaan dan perawatan media penyimpanan buah dan bahan baku penunjang lainnya yang berupa *chest freezer*, pengadaan dan serah terima perlengkapan higienitas produksi pangan yang sesuai berupa celemek/apron, sosialisasi pentingnya perlengkapan higienitas pada proses produksi pangan, serta pendampingan cara penggunaan dan perawatan perlengkapan higienitas produksi pangan yang berupa celemek/apron tersebut.



Gambar 5. Proses pengiriman dan serah terima chest freezer

Dengan adanya *chest freezer* berkapasitas 100 liter yang diserahkan terimakasih pada mitra tersebut bertujuan agar proses penyimpanan bahan baku mitra seperti buah, gula cair serta es batu dapat berjalan efektif. Proses pendinginan dan pembekuan diharapkan dapat memperpanjang *shelf life* dari bahan pangan yang memiliki sifat *perishable* seperti buah-buahan (Asiah et al, 2020). Penyimpanan buah dengan menggunakan *chest freezer* mampu menghambat proses pematangan buah seperti anggur dan stroberi, hal tersebut dapat mengakibatkan buah tidak mengalami penurunan kadar air yang tinggi dan lebih stabil (Ananda et al, 2022). Tentunya dengan adanya media penyimpanan yang berupa *chest freezer* dapat meminimalisir perubahan tekstur dan pembusukan buah yang menjadi bahan baku produk mitra. Oleh karena itu, tim melakukan pengadaan dan serah terima media penyimpanan buah dan bahan baku

penunjang lainnya yang berupa *chest freezer* dengan kapasitas 100 liter. Tambahan media penyimpanan tersebut dapat menambah kapasitas media penyimpanan buah dan bahan baku penunjang lainnya yang disimpan oleh mitra. Selain itu, tim pelaksana juga memberikan pendampingan cara penggunaan dan perawatan *chest freezer* tersebut. Saat ini mitra memiliki tambahan media penyimpanan buah dan bahan baku penunjang lainnya yang berupa *chest freezer* dengan kapasitas 100 liter, mitra paham cara menggunakan dan merawat media penyimpanan buah dan bahan baku penunjang lainnya yang berupa *chest freezer* tersebut dan adanya peningkatan kapasitas penyimpanan buah dan bahan baku penunjang lainnya lebih dari 50%.



Gambar 6. Pendampingan cara penggunaan dan perawatan chest freezer

Mitra saat ini juga sudah memiliki apron atau celemek yang bisa digunakan pada saat melakukan pembuatan dan pengolahan produk mitra. Hal tersebut diharapkan menjaga mutu dan keamanan produk mitra, yang pada dasarnya adalah minuman. Sesuai dengan yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1096/MENKES/PER/VI/2011, untuk mencegah kontaminasi pada makanan atau minuman, para pengolah makanan dan minuman wajib menggunakan celemek atau apron serta penutup kepala. Selain mencegah pencemaran, celemek atau apron juga berfungsi untuk menjaga pakaian agar tetap bersih (Indonesia, 2011; Nurhayati et al., 2020). Selain itu, tim pelaksana juga mensosialisasikan pentingnya perlengkapan higienitas pada proses produksi pangan serta pendampingan cara penggunaan dan perawatannya.

Sekarang mitra memiliki perlengkapan higienitas produksi pangan yang sesuai berupa celemek/apron. Pemahaman mitra terkait pentingnya perlengkapan higienitas pada proses produksi pangan meningkat sebanyak 50%, terutama pada aspek alat pelindung diri serta alat yang dapat meminimalisir terjadinya kontaminasi produk mitra dari zat asing. Mitra juga mengalami peningkatan 50% pada pemahaman penggunaan & perawatan celemek/apron.



Gambar 7. Sosialisasi pentingnya perlengkapan higienitas pada proses produksi pangan

KESIMPULAN

Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat (PPM) sementara ini sudah berjalan sesuai rencana walaupun ada kendala khususnya pada jadwal pelaksanaan, dimana direncanakan dimulai awal bulan Juli 2025 namun baru dapat dilakukan pada akhir bulan Juli 2025. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program selama ini sangat kooperatif dan pro aktif dalam rangka menunjang kegiatan program pada kegiatan PPM ini dapat berjalan sesuai harapan sehingga usaha mitra dapat berkembang. Mitra berkenan menggunakan beberapa peralatan produksi dan perlengkapan lain yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program ini, seperti meja, kursi hingga akses listrik pada uji coba pengoperasian *chest freezer*. Dari pelatihan dan pendampingan terkait pentingnya memanfaatkan Google Maps sebagai media promosi dan bagaimana cara pemanfaatannya, pemahaman mitra terkait cara memanfaatkan Google Maps sebagai media promosi meningkat lebih dari 50%. Adapun pemanfaatan Google Maps oleh mitra juga dinilai memiliki dampak efektif pada jangkauan pemasaran usaha mitra. Kemudian hasil dari pendampingan aspek produksi, saat ini mitra memiliki peningkatan

kapasitas penyimpanan buah dan bahan baku penunjang lainnya lebih dari 50%, mitra paham cara menggunakan dan merawat media penyimpanan buah dan bahan baku penunjang lainnya yang berupa *chest freezer* tersebut, mitra memiliki apron atau celemek yang bisa digunakan pada saat melakukan pembuatan dan pengolahan produk, pemahaman mitra terkait pentingnya perlengkapan higienitas pada proses produksi pangan meningkat sebanyak 50%, dan mitra juga mengalami peningkatan 50% pada pemahaman penggunaan & perawatan celemek/apron.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada kepada Bapak Dr. Budi Endarto, SH., M.Hum (Rektor Universitas Wijaya Putra), LPPM Universitas Wijaya Putra, Ibu Dr. Woro Utari, SE., MM. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis), Ibu Dwi Lesno Panglipursari, SE., MM. (Kaprosdi Manajemen), serta semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

REFERENSI

- Ananda, R. D., Wardani, A. M. Shafira, K. K. & Aini, N. (2022). Penggunaan Pektin Kulit Kakao sebagai Edible Coating dan Pembekuan Kriogenik untuk Mempertahankan Kristalisasi Fruit Platter. *Jurnal Teknologi Hasil Pertanian*, 15(1), 1-19. <https://doi.org/10.20961/jthp.v15i1.54792>
- Asiah, N., Cempaka, L., Ramadhan, K. & Matatula, S. H. (2020). *Prinsip Dasar Penyimpanan Pangan Pada Suhu Rendah*. Makassar: CV. Nas Media Pustaka.
- Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1096/MENKES/PER/VI/2011.
- Masruroh, M. (2024). *Penjual Es Teh Jumbo Marak di Surabaya, Ini Bahaya Es Teh untuk Kesehatan*. <https://kumparan.com/beritaanaksurabaya/pe-njual-es-teh-jumbo-marak-di-surabaya-ini-bahaya-es-teh-untuk-kesehatan->

[2372cim7jmA/2](https://doi.org/10.17509/boga.v9i2.33014)

- Nurhayati, I. S., Nikmawati, E. E. & Setiawati, T. (2020). Penerapan Personal Higiene Penjamah Makanan di Salah Satu Katering di Kota Bandung. *Media Pendidikan, Gizi dan Kuliner*, 9(2), 35-43. <https://doi.org/10.17509/boga.v9i2.33014>
- Rizqiawan, H., Novianto, I., & Indrawati, T. (2023). Efektivitas Google Maps Sebagai Fungsi Promosi dan Media EWOM pada Pelaku Usaha Kuliner Surabaya. *Jurnal Orientasi Bisnis Dan Entrepreneurship (JOBS)*, 4(2), 153–165. <https://doi.org/10.33476/jobs.v4i2.4139>
- Rizqiawan, H., Novianto, I., Permana, G. A. & Wahyudi, A. C. (2025). Analisis Pemanfaatan Google Maps sebagai Fungsi Promosi dan Media EWOM pada Tempat Usaha Kuliner. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 5(4), 366-372. <https://doi.org/10.47065/jtear.v5i4.2054>
- Salsabila, H. & Kurniasari, R. (2024). Pentingnya Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Remaja: Literature Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(2), 3051-3058. <https://doi.org/10.31004/jkt.v5i2.25726>
- Sanjaya, A., Nursandy, F. L., Lisvia, L. & Nurlita, Y. S. (2021). Pemanfaatan Digital Marketing Dalam Memasarkan Produk di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Plakat: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 3(2), 167–181. <http://dx.doi.org/10.30872/plakat.v3i2.6741>
- Sumarlan, S. H., Susilo, B., Ahmad, A. M. & Mu'nim, M. (2018). Ekstraksi Senyawa Antioksidan Dari Buah Strawberry (*Fragaria X Ananassa*) dengan Menggunakan Metode Microwave Assisted Extraction (Kajian Waktu Ekstraksi dan Rasio Bahan dengan Pelarut). *Jurnal Keteknikan Pertanian Tropis dan Biosistem*, 6(1), 40-51.